

**IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
MENURUT KITAB *UQDULLUJAIN* DI DESA LOLONG
KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

LAELY MAFTUKHAH
NIM. 1117012

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
MENURUT KITAB *UQDULLUJAIN* DI DESA LOLONG
KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

LAELY MAFTUKHAH
NIM. 1117012

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laely Maftukhah

NIM : 1117012

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI MENURUT KITAB UQUDULLUJAIN DI DESA LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2021

Yang menyatakan



LAELY MAFTUKHAH
NIM. 1117012

NOTA PEMBIMBING

DAHRUL MUFTADIN, M.H.I

Perum Balai Restu Agung 108 Warulor Wiradesa Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.Laely Maftukhah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Laely Maftukhah

NIM : 1117012

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Judul : Implementasi Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Kitab Uqudullujain di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 18 September 2021

Pembimbing,



DAHRUL MUFTADIN, M.H.I

NIP. 198406152018011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **LAELY MAFTUKHAH**

NIM : **1117012**

Judul : **IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
MENURUT KITAB UQDULLUJAIN DI DESA LOLONG
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 18 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum
(S.H).

Pembimbing

Dahrul Muftadin, M.H.I.
NIP. 198406152018011001

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 197112231999031001

Penguji II

Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP. 198504052019031007



Pekalongan, 2 November 2021

Disahkan oleh
Dekan

Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A
NIP. 19730622 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan untuk penulisan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, No.158/1997 dan No. 0543 b/u/1987 Tertanggal 12 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Śâ'	Ś	Es (dengan titik atas)
ج	Jîm	J	Je
ح	Hâ'	h	Ha (dengan titik bawah)
خ	Khâ'	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zâi	Z	Zet
س	Sîn	S	Es
ش	Syîn	Sh	Es dan ye
ص	Şâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em

ARAB		LATIN	
ن	Nûn	N	'en
و	Wâw	W	W
هـ	Hâ'	H	Ha
لا	Lam Alif		
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

عدة : di tulis 'iddah

C. *Tâ' Marbûtah* di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis ni'matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakâh al-fiṭr

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah I, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. A panjang ditulis a panjang ditulis l dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (-) di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أعدت: ditulis U'iddat

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhary mengakatan ...
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya'Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-
القران : ditulis *al-Qur'an*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya
الشمس : ditulis *Asy-syamsi*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut
شيخ الإسلام : ditulis *sysikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Tuhan Allah SWT, atas petunjuk dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat salam bagi Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak dijalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya dengan kasih sayang, kupersembahkan teruntuk orang-orang yang selalu setia diruang dan waktu kehidupanku khususnya:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Musaeni HR dan Ibu tercinta saya Ristu Lestari dengan segala cinta dan kasih sayang limpahan doa dan pengorbanan, terimakasih atas segalanya sampai sekarang ini.
2. Keluarga besarku Abah Kyai, Ibu Nyai, serta semua keluarga Bani H.Ralim yang turut mendukung.
3. Dosen pembimbing Skripsi Bapak Dahrul Muftadin. M.H.I dan Bapak Sam.ani Sya'roni yang turut membantu berjalannya skripsi ini.
4. Para dosen dan guru yang telah memberikan banyak pengetahuan serta membimbingku ke arah yang lebih baik.
5. Sahabat-sahabat Mahasiswa Hukum Keluarga Islam sepejuangan.
6. Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan saya mengucapkan banyak terimakasih.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S.Al-baqarah :285)

ABSTRAK

Laely, Maftukhah Nim : 1117012, Implementasi Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut kitab *Uqudullujain* di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Program Studi/Jurusan : Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Skripsi Dahrul Muftadin. M.H.I

Seorang istri mempunyai hak dan kewajiban atas suaminya. Sebagai istri yang patuh, ialah seorang istri yang taat kepada suaminya serta memenuhi apa yang menjadi hak dan kewajiban istri kepada suaminya. sebaliknya sang suami ia juga mempunyai hak dan kewajiban sebagai suami kepada istrinya. Hubungan antara suami dan istri dalam membangun rumah tangga tidak selamanya berjalan mulus, pasti di dalam hubungan mengalami lika liku permasalahan, baik itu menyangkut permasalahan sosial, ekonomi, tidak tertunaikannya hak dan kewajiban.

Apabila dalam rumah tangga tersebut mengalami suatu konflik atau permasalahan tidak tertunaikannya hak dan kewajiban bila ditinjau dari kitab *uqudullujain* khususnya, yang mana istri lalai akan kewajibannya sebagai istri kepada suaminya di dalam rumah tangganya karena kesibukan pada dirinya, namun hal itu sang istri di dalam kesibukannya masih mempunyai hak dan kewajiban sebagai seorang istri.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, peneliti memutuskan beberapa masalah: *pertama*, untuk mengetahui hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *uqudullujain*? *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana implementasi hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?. Jenis penelitian ini adalah penelitian sosiologi hukum dengan mengamati apa yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat Desa Lolong dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai suami dan istri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan yaitu bahwa kesadaran mengenai hak dan kewajiban suami istri itu ada pada diri masing-masing pihak, semua berjalan seperti biasa di kalangan keluarga, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* ada yang sesuai dan tidak sesuai yaitu sesuai karena memang notaben masyarakatnya alumni pesantren jadi mengenai pengetahuan akan hal tersebut sudah menjadi makanan sehari-hari, namun dengan masyarakat yang tidak sesuai karena masyarakat yang minim akan pengetahuan mengenai materi isi kitab *uqudullujain*, dan juga kurangnya bekal atau persiapan sebelum menikah. Kata Kunci : Suami, Istri, Hak dan Kewajiban, *Uqudullujai*, .Lolong.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN PEKALONGAN
2. Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Dahrul Muftadin. M.H.I selaku Dosen pembimbing skripsi
4. Segenap Dosen IAIN PEKALONGAN yang memberi pengajaran perkuliahan
5. Teristimewa untuk kedua Orang Tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Hukum Keluarga Islam yang selalu setia mendukung dan memotivasi

Pekalongan, 28 Oktober 2021

Penulis



LAELY MAFTUKHAH
NIM.1117012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI TEORI	21
A. Biografi Syekh Muhammad Nawawi Al-bantani	21
1. Profil Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani	21
2. Pendidikan Syekh Muhammad Nawawi Al-bantani	23
3. Karya-Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani	24
B. Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut kitab <i>uqudullujain</i>	28
1. Hak Istri Atas Suami	28
2. Hak Suami Atas Istri	30

BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran umum Desa Lolong	34
1. Karakteristik Lokasi	34
a. Demografi	34
b. Iklim	35
c. Kependudukan	35
B. Profil pasangan Suami Istri mengenai pendapat pemahaman Hak dan Kewajiban	6
1. Profil Pasangan	36
2. Pendapat masing-masing pasangan dalam melaksanakan Hak dan Kewajiban	39
3. Kesadaran Hukum masing-masing pasangan	43
BAB IV ANALISIS	48
A. Analisis Implementasi Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut kitab <i>Uqudullujain</i> di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	48
B. Analisis keseimbangan Hak dan Kewajiban suami istri menurut kitab <i>uqudullujain</i>	61
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hak dan Kewajiban Suami Istri	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Lolong merupakan salah satu desa yang lumayan pelosok dibagian ujung kota, Desa tersebut berada di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, yang mana masyarakatnya memiliki ciri khas tersendiri sebagai agrarian dalam hal perkebunan dan juga pertanian. Jumlah penduduk di Desa Lolong mencapai 2007 jiwa, yang mana mayoritas dari masyarakatnya sebagai petani dan juga buruh harian. Wilayah Desa Lolong juga termasuk wilayah yang sejuk dan terkenal dengan lingkungan yang masih asri, sehingga kerap dijadikan tempat wisata bagi wisatawan yang datang.

Masyarakat Desa Lolong minim akan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai hak dan kewajiban sebagai suami istri. hal-hal seperti itu terlihat biasa saja dikalangan masyarakat pedesaan Lolong, jika ditinjau atau dilihat dari isi kitab *uqudullujain* maka jelas berbeda dengan apa yang ada didalam kitab tersebut. Kualitas seseorang dapat dilihat dari pengetahuanya yang luas dan juga pengalaman, namun pada dasarnya masyarakat desa Lolong kurang memahami betul mengenai hak dan juga kewajiban sebagai seorang istri dan suami dalam kitab *uqudullujain*, kurangnya kegiatan kajian mengenai bab-bab hak dan kewajiban suami istri dan juga minimnya masyarakat yang merasa ingin tahu akan hal tersebut. Seperti pada *sample* pertama, Ibu Nur halimah istri dari Bapak Jamalukni,

alasan beliau perihal tidak tertunaikannya hak dan juga kewajiban ialah karena minimnya pengetahuan dan juga penerapan pola sikap atau persiapan sebagai seorang istri dan juga suami sebelum menikah, sehingga terlaksananya hak dan kewajiban itu hanya sebatas saja atau sebagian dasar kebiasaan yang terjadi di masyarakat. kemudian, *sample* kedua, yaitu Ibu Erna dewi istri dari Bapak Firmansyah, alasan beliau tidak tertunaikannya hak dan kewajiban ialah minim atau kurangnya pengetahuan mengenai hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* khususnya, dan juga adanya faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Selanjutnya pada *sample* ketiga, yakni Bapak Suprpto suami dari Ibu Suhartin, alasan beliau tidak tertunaikannya hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* ialah karena kurangnya pengetahuan akan kitab *uqudullujain* sehingga menjadikan keduanya hidup lurus-lurus saja tanpa mengetahui hak dan kewajiban yang semestinya terjadi dalam kitab *uqudullujain*. Dan pada *sample* keempat yaitu Bapak Ifan Maulana suami dari Ibu Ratna Dewi, adapun alasan beliau mengenai tidak tertunaikannya hak dan kewajiban menurut kitab *uqudullujain* ialah beliau tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang suami dan sebaliknya sang istri melaksanakan kewajibannya sesuai dengan apa yang ada didalam kitab *uqudullujain*, namun tidak sama persis, hal ini karena Bapak Ifan Maulana merupakan lulusan pondok pesantren yang mana mengenai kitab *uqudullujain* tidak asing bagi beliau, seperti makanan sehari-hari dikehidupan beliau.

Dalam keempat sample tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pokok masalahnya, tidak tertunaikannya hak dan kewajiban suami istri menurut kitab uqudullujain khususnya. Padahal hal tersebut sebuah kewajiban yang semestinya ditunaikan tatkala pernikahan telah sah. Dalam teori kitab uqudullujain disebutkan bahwa hak-hak istri atas suami

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa ayat 19:

وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

“Dan bergaullah dengan mereka wanita secara patut” (Q.S.annisa:19)¹

Dalam surat Al-Baqarah ayat 228, Allah juga berfirman:

وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْنَهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ
□ وَلِلرِّجَالِ عَظِيمَةٌ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan mereka mempunyai hak yang seimbang dengan kewajiban menurut orang yang ma'ruf. Akan tetapi kaum laki-laki mempunyai satu tingkatan (kelebihan) daripada mereka” (Q.S.Al-Baqarah:228)²

Yang dimaksud dengan patut dalam firman Allah SWT yang pertama ialah bijaksana, hal ini dimaksudkan bahwa laki-laki harus bijaksana dalam mengatur waktu untuk istri. demikian pula dengan kaitannya nafkah yang merupakan bagian dari hak istri. dalam hal lain yang terkait dengan masalah kepatuhan disini ialah kehalusan dalam berbicara.

¹ Q.S. Annisa(4):19

² Q.S. Al-baqarah (2):228

Kemudian teori dalam kitab *uqudullujain* mengenai hak suami atas istri adalah

Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“kaum laki-laki merupakan pemimpin bagi kaum wanita, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain, dan karena mereka telah menafkahkan sebagian harta mereka. Sebab itu wanita yang saleh ialah wanita yang taat kepada Allah, lagi memelihara diri di balik pembelakangan suaminya. Oleh karena Allah telah memelihara mereka, wanita yang kamu khawatiri nuszyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah diri dari tempat tidur, dan pukul mereka, kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya, sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”(Q.S.An-Nisa:34)³

Kaum laki-laki sebagai pemimpin kaum wanita maksudnya bahwa suami harus dapat menguasai dan mengurus keperluan istri, termasuk mendidik budi pekerti mereka. Allah melebihkan kaum laki-laki atas kaum wanita karena kaum laki-laki atas kaum wanita karena laki-laki memberikan harta kepada kaum wanita dalam pernikahan, seperti mas kawin dan nafkah.

Dilihat dari kajian sosiologis hukum, suatu peraturan dapat disebut dengan baik, tidak hanya meninjau melalui kajian filosofis serta yuridisnya, melainkan juga bagaimana penerapan sosiologisnya pada masyarakat. sehingga perlu ditinjau bila banyak terjadi pelanggaran, baik meninjau produk hukum, pelaksanaan hukum yang tidak sesuai ataupun tingkat kesadaran hukum dalam masyarakat.

³ QS. An-Nisa'(4): 34

Melihat fakta empiris serta dikaitkan dalam teori hukum pada kitab *uqudullujain* diatas, maka terdapat masalah akademik terkait hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain*, yang mana masyarakat Desa Lolong minim akan pengetahuan isi kitab *uqudullujain* yang membahas hak dan kewajiban istri khususnya, dan semestinya hal itu tertunaikan di dalam kehidupan berkeluarga. Namun pada kajian ini, penulis hanya mengambil beberapa 2 bab pada bab pertama dan kedua kemudian mengambil beberapa poin-poin dalam materi kitab *uqudullujain* yaitu mengenai: *pertama*, klasifikasi Kewajiban suami memberi nafkah kepada sang istri. *kedua*, klasifikasi ketaatan serta kepatuhan istri kepada suami. *Ketiga*, klasifikasi keluar rumah tanpa izin suami. *Keempat*, klasifikasi suami bersikap lemah lembut terhadap istrinya dengan tidak melakukan kekerasan kepada sang istri. *kelima*, klasifikasi istri menjaga dan menghormati keluarga suami. *Keenam*, klasifikasi istri menjaga dirinya dan juga harta suami. Maka dari itu peneliti melakukan pengkajian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menghasilkan data-data baik deskriptif maupun analisis di Desa Lolong , sehingga peneliti mendapatkan judul : **Implementasi Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut kitab *uqudullujain* di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *Uqudullujain*

2. Bagaimana implementasi Hak dan Kewajiban suami istri menurut kitab *Uqudullujain* didesa lolong dan faktor-faktor yang mempengaruhinya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Kajian ini untuk memahami ketentuan Hak dan Kewajiban suami istri menurut pandangan kita *Uqudullujain*.
2. Kajian ini guna menganalisis implementasi Hak dan Kewajiban suami istri menurut pandangan kitab *Uqudullujain* dikalangan masyarakat desa lolong dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan khazanah pustaka mengenai hak suami dan kewajiban istri menurut kitab *Uqudullujain* dan penerapannya ditengah masyarakat lolong dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian bagi peneliti dengan fokus materi sejenis dikemudian hari.

2. Secara praktis

Hasil Penelitian ini berguna untuk menjadi bahan informasi dan masukan bagi masyarakat islam khususnya mengenai ketentuan kewajiban dan hak suami istri menurut Kitab *Uqudullujain*. Dalam penerapannya di tengah masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

E. Penelitian Yang Relevan

Kajian mengenai materi hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* lumayan banyak yang sudah mengkaji sebelumnya melalui beberapa literatur, sehingga harus ada hal pengkajian baru untuk memahaminya dengan mencari kekurangan pada penelitian sebelumnya, maka dari itu penelitian membahas terkait isi atas pengkajian yang sudah dilakukan sebelumnya guna mencari kelemahan untuk dijadikan gagasan baru dalam pengembangan:

Skripsi yang pertama disusun oleh Putri Isnaeni, 2017, "*Hak dan Kewajiban suami istri (studi komparasi hukum positif dan pemikiran syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab uqudullujain fi bayani huquuq zaujain)*"⁴ skripsi ini mendeskripsikan tentang hak dan suami istri dalam islam dengan membandingkan dengan pendapat undang-undang yang ada di Indonesia. dengan adanya konflik antara hak dan kewajiban suami istri maka penulis membandingkan konflik tersebut dengan membandingkan dengan hukum positif. Sedangkan skripsi saya lebih fokus kepada implementasi dilokasi yang diteliti mengenai isi kitab *uqudullujain*.

Skripsi yang kedua disusun oleh Muhammad Hamdan Asyrofi, 2014, "*Hak dan Kewajiban suami istri (studi pemikiran Sayyid Muhammad bin alawi Al-Maliki)*"⁵ Skripsi ini mendeskripsikan dari suatu hak dan kewajiban

⁴ Puti isnaeni, *Hak suami istri (studi komparasi undang-undang dan pemikiran syekh muhammad nawawi albantani dalam kitab uqudullujain fi bayani huquuq zaujaini)*, skripsi jurusan Hukum Keluarga Islam, (Yogyakarta: UIN Salatiga, 2017)

⁵ Hamdan asyrofi, *Hak dan kewajiban suami istri studi pemikiran sayyid muhammad bin alawy al-maliki dalam kitab al-islam fi nizam al-usroh*, skripsi jurusan Hukum Keluarga Islam, (Yogyakarta:UIN Salatiga, 2014)

suami istri dengan menggunakan pendekatan normatif yang mana pada pendekatan ini bersifat tekstual dan kurang memberi ruang terhadap konteks pemikiran. Sedangkan pada skripsi saya menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pada pendekatan ini saya menghasilkan data-data baik deskriptif maupun analisis yang kemudian diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh dan tidak hanya mengungkap kebenaran yang tidak jelas akan tetapi akan mengungkap dengan kebenaran yang sebagaimana terjadi dengan jelas.

Skripsi yang ketiga disusun oleh Rosyidah ZA, 2011, “ *Hak dan kewajiban istri dalam keluarga (studi kitab An-nikah dalam ihya ulumuddin karya al-ghozali)*.⁶ Skripsi ini mendeskripsikan kepada fokus akan hak dan kewajiban istri saja tidak dengan suami, yakni dengan adanya seorang istri yang tidak melaksanakan kewajibannya kepada suami namun di deskripsikan dengan studi kitab *ihya ulumuddin*. Sedangkan skripsi saya lebih fokus kepada implementasi hak dan kewajiban suami istri yang mana lebih menitik beratkan pada istri dan juga objek yang dikaji dari kitab maupun lokasinya berbeda.

Skripsi keempat disusun oleh, Muhammad Daviq Fadly, 2017 “Hak dan kewajiban istri sebagai wanita karir tinjauan kitab *uqudullujain* dan fiqh wanita yusuf qadrawi”⁷ skripsi ini mendeskripsikan bahwa minimnya perekonomian didalam keluarga yang mengharuskan seorang wanita ikut andil dalam bekerja untuk membantu sang suami dalam hal ini, istri harus

⁶ Rosyidah Za, *Hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga (studi kitab an-nikah dalam ihya ulumuddin karya al-ghozali)*, skripsi ini jurusan Hukum keluarga Islam, (Solo: IAIN Salatiga)

⁷ Muhammad daviq fadly, *Hak dan kewajiban istri sebagai wanita karir tinjauan kitab uqudullujain dan fiqh wanita yusuf qadrawi*, skripsi ini jurusan Hukum Keluarga Islam, (Malang:UIN Malang)

tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri, pada penelitian ini penulis menitik beratkan wanita karir mengenai kewajibannya yang ditinjau dari kitab *uqudullujain*. Sedangkan pada skripsi saya lebih fokus ke suami dan juga istri yang terjadi di masyarakat ditinjau dari kitab *uqudullujain*.

Jurnal, Fatimah 2017, Hak dan kewajiban istri terhadap suami versi kitab *uqudullujain*, Vol. 7 No. 2 Oktober 2017, penelitian ini menjelaskan pada kajian bagaimana substansi dan pesan moral tentang hak dan kewajiban suami istri yang ada. Menjelaskan pentingnya moral didalam keluarga yang mana merupakan prioritas dominan untuk menjaga keutuhan keluarga ditengah-tengah masyarakat.⁸

Jurnal Choeri 2016,” Komparasi konsep pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam kitab *uqudullujain* dan kitab *manba’us sa’adah*”. Jurnal Hukum Islam Volume 3 No.2, september 2016⁹ jurnal ini menjelaskan bahwa untuk menentukan titik singgung antara kitab *uqudullujain* dan kitab *manba’us sa’adah* terkait adanya ketimpangan dalam konsep pemenuhan hak dan kewajiban suami istri, sehingga penelitian ini difokuskan untuk menemukan jawaban persoalan tentang konsep pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam kedua kitab tersebut.

Jurnal Ahmad Fatah 2014, “Mendambakan paradigma kesetaraan dalam pernikahan (telaah kritis terhadap kitab *uqudullujain*). Jurnal Hukum

⁸ Jurnal Fatimah, *Hak dan Kewajiban istri terhadap suami versi kitab uqudullujain*, Vol.7 No. 2, Oktober 2017

⁹ Jurnal Choeri, *Komparasi Konsep pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam kitab uqudullujain fi bayani huquuq zaujaini dan kitab manba’us sa’adah*, Vol. 3 No.2

Islam Volume 8 No. 2, Oktober 2014 ¹⁰Jurnal ini menjelaskan bahwa dapat diketahui bahwa dalam kitab *uqudullujain* terdapat berbagai teks yang mengedepankan superioritas laki-laki dalam hubungan suami istri. hal ini dapat diwarnai oleh setting sosial budaya pada saat itu, disamping rujukan hadis-hadis yang tidak semuanya shohih dan hasan, tetapi ada yang dhoif. Bahasan pada penelitian ini mengungkap problem yang mendasar dalam memahami hak dan kewajiban suami istri yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa hal.

Jurnal Arif Riza Azizi, 2018 “Analisis gender pemahaman konsep istri sholihah santri putri ponpes darissulaimaniyyah kamulan”.¹¹ Jurnal Hukum Islam Volume 3 No. 2, Desember 2018 Jurnal ini menjelaskan pemahaman konsep istri sholihah didalam masyarakat seringkali dimaknai artifisial. Selain itu , pemahaman konsep istri sholihah cenderung bias gender, salah satunya pada pemahaman santri putri di pondok pesantren darissulaimaniyyah kamulan, yang mana analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teori analisis gender mansour fikih yang berupa subordinasi, stereotip, menganalisis dan domestikasi. Yang mana dari analisis tersebut akan diperkuat dengan kekuatan pembebasan agama islam yang menolak segala bentuk diskriminasi.

¹⁰ Jurnal Ahmad Fatah, *Mendambakan Paradigma kesetaraan dalam pernikahan (telaah kritis terhadap kitab uqudullujain)*, Vo. 8 No. 2

¹¹ Jurnal Arif Riza Azizi, *Analisis gender pemahaman konsep istri sholihah santri putri ponpes darissulaimaniyyah kamulan*. Vol 3 No. 2

F. Kerangka Teori

Terjadinya pernikahan, suami istri mempunyai tanggung jawab moral dan juga materil, yang mana masing-masing harus mengetahui kewajibannya masing-masing disamping menerima hak-haknya. Jika suami dan istri menjalankan sesuai tugas dan kewajiban tanggung jawabnya, maka rumah tangganya akan harmonis.

Hak dan kewajiban suami istri di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan di dalam Pasal 30 sampai Pasal 34. Dalam kitab *uqudujjain* terdapat beberapa bab yang menjelaskan mengenai tugas seorang suami dan juga istri yaitu:

1. Hak istri atas suami

Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 19:

وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

“Dan bergaullah dengan mereka (wanita secara patut)(Q.S. Annisa: 19)

Yang dimaksud dengan patut dalam firman Allah SWT yang pertama ialah bijaksana, hal ini dimaksudkan bahwa laki-laki harus bijaksana dalam mengatur waktu untuk istri. demikian pula dengan kaitannya nafkahyang merupakan bagian dari hak istri. dalam hal lain yang terkait dengan masalah kepatuhan disini ialah kehalusan dalam berbicara.

Mengenai masalah keseimbangan antara hak dan kewajiban wanita, firman AllahSWT, menunjukkan bahwa laki-laki dan wanita mempunyai hak yang sama dalam menuntut kewajiban terhadap yang lain sebagai suami istri, bukan dalam masalah kelamin. Dalam hubungan ini, hak

mereka berbeda. Karena laki-laki berhak poligami. Adapun yang dimaksud dengan cara ma'ruf adalah cara yang baik menurut pandangan agama, seperti bersopan santun, tidak melakukan hal-hal dapat melukai perasaan, baik bagi suami maupun istri, bahkan sampai pada batas berdandan.¹²Sebab, hal itu merupakan suatu cara yang ma'ruf.

Oleh karena itu, masing-masing dari keduanya berkewajiban untuk melakukannya, mengingat bahwa hal tersebut merupakan bagian dari apa yang dimaksud dalam ayat di atas.

2. Hak suami atas istri

Allah SWT berfirman dalam surat An-nisa ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum perempuan, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian harta mereka. Sebab itu, wanita yang saleh ialah yang taat kepada Allah, lagi memelihara diri di balik pembelakangan suaminya. Oleh karena Allah telah memelihara mereka. Wanita-wanita yang kamu khawatiri nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah diri dari tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”(Q.S.An-Nisa:34)¹³

¹² Muhammad bin Amr Nawawi, Syarh 'Uqudullujain fi bayani huquuq zaujain, 15

¹³ Q.S. Annisa(4):34

Kaum laki-laki sebagai pemimpin kaum wanita maksudnya bahwa suami harus dapat menguasai dan mengurus keperluan istri termasuk mendidik budi pekerti mereka. Allah melebihkan kaum laki-laki atas kaum wanita karena kaum lelaki (suami) memberikan harta kepada kaum wanita (istri) dalam pernikahan, seperti maskawin dan nafkah.¹⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sosiologi hukum dengan mengamati apa yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat, yaitu dalam pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara kepentingan dan segala nilai yang dianut oleh masyarakat.¹⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif , yaitu dengan mencari pemahaman, makna, kejadian, pengertian tentang suatu fenomena, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung

¹⁴ Muhammad bin Amr Nawawi, *Syarah 'Uqudujjain fi bayani huquuq zaujain*, 45

¹⁵ Effendi, Jonaerdi dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok:Prenada Media Group, 2016), hlm. 152

maupun tidak langsung dalam peraturan yang teliti, kontekstual, menyeluruh dan memiliki simpulnya yang bersifat naratif dan holistik.¹⁶

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengungkap fakta-fakta secara mendalam berdasarkan karakteristik ilmiah dari individual atau kelompok untuk memahami dan mengungkap sesuatu dibalik fenomena.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan fakta yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan diteliti oleh peneliti berada di sebuah pedesaan tepatnya berada di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, yang mana terdapat pasangan suami istri mengenai tidak tertunaikannya hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* khususnya.

4. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan penjelasan mengenai situasi dan juga kondisi latar belakang. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik *purposiv sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti menentukan kriteria dalam memilih informan, yakni suami istri

¹⁶ Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 53

¹⁷ Fajar, Mukti dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 53

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet,XII,(Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 85

yang lalai atau tidak menunaikan hak dan kewajiban suami istri menurut kitab uqudullujain khususnya. Dengan usia yang rata-rata sudah menikah 1 tahun ke atas, terdapat 4 keluarga yang didapatkan dilapangan.

5. Teknik pengumpulan data

Data-data yang dikumpulkan oleh penulis guna untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini , meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah bentuk percakapan atau sebuah tanya jawab yang dilakukan oleh antara orang yang berbeda yaitu antara narasumber dan peneliti yang mana memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dan disini penulis melakukan wawancara di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, dengan mewawancarai beberapa narasumber masyarakat yang terkait ke dalam permasalahan diatas tersebut.

Wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu jenis pertanyaan yang berstruktur, yang mana pada hal ini penulis dalam melaksanakan dengan informan atau narasumber menyiapkan sendiri pertanyaan masalah yang akan disampaikan.¹⁹

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah bagian dari pengumpulan data dimana sumber data didapat secara langsung dari lapangan.²⁰ Dalam

¹⁹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....hlm. 190

²⁰ Conny, R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT.Grasindo, 2010), hlm.

metode ini penulis melakukan observasi secara langsung atau pengamatan di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, dengan tujuan mengetahui permasalahan tidak tertunaikannya hak dan kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* khususnya yang terdapat pada beberapa narasumber tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencatatan suatu peristiwa yang telah berlalu, yang diucapkan melalui lisan, tulisan serta bentuk karya lain.²¹ Dan dalam penelitian ini penulis mencatat pertanyaan dan juga jawaban yang didapatkan dari narasumber.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan uji keabsahan data yang mana meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (realibilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas).²²

Dalam penelitian kualitatif ini mrnggunakan beberapa teknik yakni:

a. Kepercayaan

Kepercayaan data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kebenarannya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kepercayaan ialah dengan teknik: perpanjangan

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. XII, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. XII, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 270

pengamatan, dan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, dan *membercheck*.²³

b. Trianggulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Yang selanjutnya dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.²⁴

c. Memperpanjang Pengamatan

Merupakan cara memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada lagi jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²⁵

d. Kepastian

Merupakan teknik yang digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,....., hlm. 270

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 273-275

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.....hlm.270-271

interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

7. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses memilih untuk fokus dengan menyederhanakan, abstrak dengan perubahan suatu data yang muncul dicatat di tempat terjadinya masalah. Selama proses pengumpulan data, reduksi data akan terus dilakukan.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data, yang dapat mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan data sedemikian rupa sehingga pada akhirnya dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Representasi data yang disebutkan oleh Miles dan huberman merupakan gabungan dari informasi yang terkompilasi yang kemungkinan memberikan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Data penelitian kualitatif merupakan suatu data yang bisa disampaikan melalui uraian yang singkat, terstruktur, berhubungan dengan proses dan kategori. Dengan memperlihatkan data yang akan sangat gampang untuk mengerti situasu yang sedang terjadi serta membuat rencana yang akan terjadi selanjutnya sesuai dengan yang telah diketahui oleh peneliti.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian kualitatif yakni dengan pengetahuan baru yang mana sebelumnya belum pernah terjadi atau ditemukan. Hasil dari penelitian yang berupa uraian atau berupa data benda yang telah hilang dan pada akhirnya muncul kembali setelah dilakukan penelitian, juga dapat berupa kausalitas, atau hubungan hipotesis, atau sintesis.²⁶

H. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dalam pembahasan dan supaya penulisan terarah dari awal penulisan sampai akhir, maka penelitian ini disusun dalam lima bab, yang setiap bab akan mendeskripsikan secara mendalam ialah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Kerangka Teoritik Menerangkan tentang kerangka teori tentang pandangan Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dalam kitab *Uqudullujain* hak dan kewajiban suami istri.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi Gambaran Umum Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dalam Implementasi Hak dan Kewajiban suami istri menurut kitab *uqudullujain* khususnya.

²⁶ Hamdani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group), hlm. 163-172

Bab IV, Pembahasan Analisis Implementasi Hak dan Kewajiban suami istri di Dukuh Sampel Desa Lolong menurut kitab *uqudullujain* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bab V, Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran supaya bagi pembaca mampu memahami isi dari skripsi yang dikaji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi diatas dengan judul Implementasi Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut kitab *Uqudullujain* di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

Hak dan Kewajiban suami istri dalam kitab *Uqudullujain* ialah ketika seorang laki-laki telah melaksanakan ijab dan qobul secara sah maka disitu pula hak dan kewajiban suami dan istri terjadi, keduanya harus sama-sama menjalankan kewajibannya masing-masing. Adapun hak istri atas suami yaitu adil dalam bermalam (apabila berpoligami), pandai mengatur waktu untuk istri, dirinya berhak mendapat nafkah, diperlakukan dengan lemah lembut, digauli dengan baik, mendapat sandang pangan, tidak diperolokkan dengan kata-kata yang menyakiti sang istri, tidak dipukul pada bagian wajah, tidak ditinggalkan kecuali didalam tempat tidur. Sedangkan hak suami atas istri ialah ditaati oleh sang istri selama tidak dijalan kemaksiatan karena pada dasarnya seorang laki-laki ialah pemimpin bagi perempuan, oleh karena itu Allah melebihkan sebagian darinya, sang suami berhak mendapat penghormatan dari istri, mendapat kesenangan dari istri, dan berhak mandapat perlakuan baik didalam rumah tangga.

Implementasi Hak dan Kewajiban suami istri menurut kitab *Uqudullujain* ialah bahwa kesadaran mengenai hak dan kewajiban suami istri itu ada pada diri masing-masing pihak, semua berjalan seperti biasa di kalangan keluarga

namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pelaksanaan hak dan suami istri menurut kitab *Uqudullujain* tidak sesuai yaitu dikarenakan masyarakat yang minim akan pengetahuan, dan juga karena terbiasa serta kurangnya sikap dan bekal sebelum menikah yang tidak tertanam pada diri masing-masing pihak.

Dalam hal ini terdapat kesesuaian dan juga ketidaksesuaian, sesuai karena notabennya masyarakat tersebut merupakan alumni pondok pesantren, jadi mengenai hal itu menurutnya sudah menjadi kebiasaan dan juga makanan sehari-hari. Namun ketidaksesuaian tersebut diakibatkan karena ketidaktahuan akan isi dari kitab *uqudullujain* dan tanpa merasa ingin mencari tahu akan materi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan menyampaikan beberapa saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Hendaknya masyarakat Desa Lolong mengadakan bimbingan penyuluhan tentang hak dan kewajiban suami istri sebelum menikah, karena mengingat pentingnya hak dan kewajiban suami istri di dalam kehidupan berkeluarga. Setidaknya diberi arahan serta bimbingan yang cukup sesuai dengan isi kitab *Uqudullujain*.
2. Masyarakat Desa Lolong hendaknya mampu memanfaatkan waktu yang ada untuk sedikit mempelajari mengenai bab hak dan kewajiban suami istri yang semestinya diterapkan didalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

2002. *Perdata*, Ed 1, Cet. 5. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Anwar, Rosihan. 2001. *Samudra al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.

Conny, R Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.

Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*. Surat al-baqarah:228. Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema.

Hamdani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Johny Ibrahim Effendi dan Jonaerdi. 2016. *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Depok:Prenada Media Group.

Mahrus, Kafabihi. 2007. *Ulama Besar Indonesia Biografi dan Karyanya*, Cet Ke 1. Kendal: Pondok Psantren Al-Itqon.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Muhammad bin Amr Nawawi, *Syarh 'Uqudullujain fi Bayan Huquq az-Zaujain*, cet.II . Jakarta: Pustaka Amani.

Mukti, fajar dan Yulianto Achmad. 2010. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Muriu, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group

Soekanto, Soerjono. 1982. *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*, Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali.

Sugiyono. 2011 *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XII. Bandung:Alfabeta.

Teba, Sudirman. 2007. *Mengenalkan Wajah Islam Yang Ramah* Cet Ke-1. Banten: Pustaka Irvan.

JURNAL

Azizi, Arif Riza. *Analisis gender pemahaman konsep istri sholihah santri putri ponpes darissulaimaniyyah kamulan*. Vol 3 No. 2.

Choeri. *Komparasi Konsep pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam kitab uqudullujaian fi bayani huquuq zaujaini dan kitab manba'us sa'adah*, Vol. 3 No.2.

Fatah, Ahmad. *Mendambakan Paradigma kesetaraan dalam pernikahan (telaah kritis terhadap kitab uqudullujain*. Vol. 8 No. 2.

Fatimah. 2017. *Hak dan Kewajiban istri terhadap suami versi kitab uqudullujain*, Vol.7 No. 2.

SKRIPSI

Asyrofi, Hamdan. 2014. *Hak dan kewajiban suami istri studi pemikiran sayyid muhammad bin alawy al-maliki dalam kitab al-islam fi nizam al-usroh*. jurusan Hukum Keluarga Islam. Yogyakarta:UIN Salatiga. Skripsi.

Fadly, Muhammad daviq. *Hak dan kewajiban istri sebagai wanita karir tinjauan kitab uqudullujain dan fiqh wanita yusuf qadrawi*. Jurusan Hukum Keluarga Islam. Malang:UIN Malang. Skripsi.

Isnaeni, Putri. 2017. *Hak suami istri (studi komparasi undang-undang dan pemikiran syekh muhammad nawawi albantani dalam kitab uqudullujain fi bayani huquuq zaujaini*. Jurusan Hukum Keluarga Islam. Yogyakarta: UIN Salatiga. Skripsi.

Za, Rosyidah. 2017. *Hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga (studi kitab an-nikah dalam ihya ulumuddin karya al-ghozali)*, jurusan Hukum keluarga Islam. Solo: IAIN Salatiga. Skripsi.

WAWANCARA

Sumber Data Berdasarkan Data Demografi Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Berapa usia anda?
2. Usia berapa anda memantapkan hati untuk menikah?
3. Usia pernikahan sekarang berapa?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang kehidupan berkeluarga?
5. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan hak dan kewajiban dalam rumah tangga?
6. Bagaimana tanggapan anda setelah menjalani pernikahan?
7. Apakah ada perbedaan dari sebelum dan sesudah menikah?
8. Apakah ada faktor-faktor yang menghambat terjadinya pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dalam berkeluarga?
9. Apa tugas dari seorang suami dan istri?
10. Bagaimana dampak dari terjadinya pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dalam berkeluarga?

Lampiran 2

Data Narasumber

1. Nama : Nur Halimah
Usia : 32 Tahun
Pekerjaan : Buruh Penjahit
Usia pernikahan : 8 Tahun
Tanggal wawancara : 25 Maret 2021 pukul 18:30
2. Nama : Irna Dewi
Usia : 27 Tahun
Pekerjaan : Penjahit
Usia pernikahan : 7 Tahun
Tanggal wawancara : 26 Maret 2021 pukul 16:25
3. Nama : Suprpto
Usia : 50 Tahun
Pekerjaan : Petani
Usia pernikahan : 30 Tahun
Tanggal wawancara : 26 Maret 2021 pukul 18:25
4. Nama : Ifan Maulana
Usia : 26 Tahun
Pekerjaan : pekerja bengkel
Usia pernikahan : 1 Tahun
Tanggal wawancara : 27 Maret 2021 pukul 09:35

ولهن كمثل الذي عليهن بالمعروف وللرجال عليهن درجة

كذلك فيلزم مسافرتها فتركها نسفاً فتركها تركاً يكره

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿ قال الفقير ﴾ إلى رحمة الرب العفار محمد العتوف بالأوزار بصره الله محبوب نفسه وجعل يومه خيراً من أمسه الحمد لله كما ينبغي له والصلاة والسلام على سيدنا محمد وآله وصحبه عدد كل معلوم له ﴿ أما بعد ﴾ فهذا شرح طلبه مني بعض المحبين على الرسالة المتعلقة بأمور الزوجين التي صنفها بعض الناصحين وسميتها ﴿ عقود اللجين في بيان حقوق الزوجين ﴾ وأرجو من الله تعالى الإعانة والأخلاص والقبول والبتع به بجاه سيدنا محمد وأزواجه وذريته وحزبه وأهديت ذلك للوالدين ما أرجوا من الله تعالى مغفران ذنوبهما وارتفاع درجاتهما أنه تعالى واسع المغفرة وأرحم الراحمين قال المصنف شكر الله سبحانه (بسم الله الرحمن الرحيم) اعلم ان البسلة كثيرة البركة من ذكرتها حصل له المأمول ومن سواطلب عليها حظي بالقبول قيل ان الكتب المنزلة من السماء إلى الأرض مائة وأربعة صحف شيت فتون وصفح ابراهيم ثلاثون وصفح موسى قبل التوراة عشرة والتوراة والاينجيل والزيبور والفرقان ومعاني كل الكتب مجموعة في القرآن ومعاني القرآن مجموعة في الفاتحة ومعاني الفاتحة مجموعة في البسلة ومعاني البسلة مجموعة في بانها وكان بعض العلماء الصالحين أصابة مرض شديد أعجز الأطباء فكسفر في بعض الاحيان تلك العبارة فواظب على البسلة من غير عدد محصور فشفاة الله تعالى ببركتها وحكي ان امرأة كان لها زوج منافق وكانت تقول على كل شيء من قول أو فعل بسم الله فقال زوجها لافعلن ما أحجلها به قد دفع اليها صرة وقال أحفظها فوضعتها في محل وغطتها فغافلها وأخذ الصرة ورماتها في بئر في كارة ثم طلبها منها فجاءت إلى محلها وقالت بسم الله الرحمن الرحيم فأمر الله تعالى بلجبريل بحمله السلام ان ينزل من السماء ويعيد الصرة إلى مكانها فوضعت يدها لتأخذها فوجدتها كما وضعت فأخذتها وناولتها إلى زوجها فتعجب من ذلك غاية التعجب وتأتى إلى الله تعالى من نفاقه (الحمد لله محمداً نتفتحنه الخيرات) أي نطلب بذلك الحمد الفتح للخيرات (والنصرة على تحصيل) الفاضلات (التفحات) أي نطلب بذلك الحمد الفتح للعطايا والنصرة على تحصيلها (والصلاة) أي رحمة الله المقرونة بالتعظيم للأنبياء ومطلق الرحمة لغيرهم والبدعة خير من العباد (السلام) أي تحية الله العظمى وهو تعظيم للأنبياء كما يحيى أحدنا صيفه وطلب العباد لذلك (على سيدنا محمد سيد البريات) أي رئيس المخلوقات (وعلى اله) أي اتباعه كل الأيمان ولو عصاة

(وصحبه) وهم المحتمون بنبيّنا محمد ﷺ ولو مؤمنين ولو لحظة (الأئمة) أي المقتدى بهم في أمور الدين (الثقات) فيها (أما بعد) أي بعد البسلة والحمدلة والصلاة والسلام (فهذه) أي الحاضرة في الزمن (رسالة) أي كتاب صغير مجلدا (مهمة) مخزنة للقلوب لا تبتها أي هذه مقسومة (على أربعة أقصول) أي أفرار (وخاتمة) وهي ما تذكر لأفادة ما يتعلق بالقصود وكان ذلك التعلق متعلق باللاحق على السابق وهو التعلق من حيث التكميل وزيادة التوضيح (الفصل الأول في) بيان (حقوق الزوجة) الواجبة (على الزوج) وهي بحسن العشرة ومؤنة الزوجة ومهرها والقسم وتعليمها ما تحتاج إليه من فروض العبادات وسننها ولو غير مؤكدة ومما يتعلق بالحض ومن وجوب طاعته فيما ليس بمعصية (الفصل الثاني في) بيان (حقوق الزوج) الملوأجبة (على الزوجة) وهي طاعة الزوج في غير معصية وحسن المعاشرة وتسليم نفسها إليه وملازمة البيت وصيانة نفسها من أن توطئ فراسه غيره والاحتجاب عن رؤية اجنبي لشيء من بدنها ولو وجهها وكفيها إذ النظر اليهما حرام ولو مع انتفاء الشهوة والفتنة وترك مطالبتهما له بما فوق الحاجة ولو علمت قدرته عليه وتعقبا عن تناول ما يحبس به من المال الحرام وعدم كذبها على حضنها وجودا وانقطاعا (الفصل الثالث في) بيان (فضل صلاة المرأة في بيتها وفي أي صلاة المرأة في بيتها (أفضل من) صلاتها مع النبي ﷺ) قال ﷺ ما تكون المرأة من وجه زوجها إذا كانت في قعر بيتها وإن صلاتها في صحن دارها أفضل من صلاتها في المسجد وصلاتها في بيتها أفضل من صلاتها في صحن دارها وصلاتها في محضها أفضل من صلاتها في بيتها والمخبر عن بعض الميع بيت في بيت وذلك للستر (الفصل الرابع في) بيان (حرمة نظر الرجل إلى النساء الأجنبية والعكس) أي نظرهن إليه فيما يحرم رؤيته على الرجل يحرم رؤيته على المرأة منه المراهق في ذلك كالرجل فيلزم وليه منعه من النظر إلى الأجنبية ويلزمها الاحتجاب منه وكالمراة في ذلك الأمر أدب الجميل الوجه كذا في النهاية للشيخ محمد المصري (و) في (ما وقع فيه) أي النظر (من الزوج) أي المنع من الكتاب والأحاديث ويحرم على الرجل ولو مجبويا وخصيا وعتقيا ومجنونا وهما نظره إلى اجنبية مشتهاة حتى إلى وجهها وكفيها ظهرا وبطنها وهو الملقب به لكن نقل عن الأكثرين حتى النظر إلى ذلك أما نظر الرجل إلى زوجته وأمه في حال حياة كل منهما فجاز ولو مع وجود مانع من الاستمتاع قريب الزوال كحوض ودهن لكن ينكره نظر الفرج حتى من نفسه بلا حاجة بخلاف المانع البطيء الزوال كان اعتدت الزوجة عن شبهة فيحرم النظر إلى ما بين سرتها ورببتها دون غيره كالمحارم والأمة المزوجة أما النظر لأجل النكاح فيجوز إلى الوجه والكفين فقط من الحرة وإلى ما عدا هاتين السرة والركبة من الأمة ويجوز النظر إلى الأجنبية في الوجه فقط للشهادة والمعاملة وإلى الأمة عند بشرائها فيما عمدا العورة من ظاهر البدن ويجوز النظر إلى الأجنبية ومشيها للمداواة في المواضع التي يحتاج إليها ولو فرجا بشرط حضور من يمنع الخلوة من يحرم ونحوه بشرط فقد جنس معالج ويجوز النظر إليها أيضا لتعليم الواجب فقط عليها كما قاله اللطفي وغيره وذلك عند فقد من يعلمها من المحارم والنساء فيأتم على المداواة وعند تعسر التعليم من وراء حجاب ولا يجوز النظر إليها لأجل تعليم المندوب بخلاف الأمر فيجوز النظر إليه لأجله كذا في شرح النهاية للشيخ محمد المصري على الشجاع

الفصل الأول في بيان (حقوق الزوجة) الواجبة (على الزوج)

(قال الله تعالى) في سورة النساء (وعاشروهن بالمعروف) أي بالعدل في المنيب والنفقة وبالأجمال في القول (وقال) في سورة البقرة (ولهن) على الأزواج (مثل الذي) لهم (عليهن) من الحقوق في الوجوب واستحقاق المطالبة عليها لا في الجنس (بالمعروف) أي بما يستحسن شرعا من حسن العشرة وترك الضرر بينهم ومنه قال ابن عباس رضي الله عنهما معني ذلك إني أحب لمن أتزين لامرأتي كما تحب أن تزين لي لهذه الآية (وللرجال عليهن درجة) أي فضيلة في الحق من وجوب طاعتهم لهم مادفعوه إليهم من المهر ولا نفاقهم في مصالحهم (روى

notent
tdk syahadat

شرح عقود اللجين في بيان حقوق الزوجين

عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال في حجة البوداع) أي آخر حجة بجدة وهو حجة الجمعة (بعد أن حمد الله) تعالى (وأنتي عليه ووعظ) الحاضرين (ألا) أي تنهوا يا قوم لا تلتقي البكم (واستوصوا بالنساء خيرا) الباء للتعدي أي أقبلوا وصيبي فيهن وأعلموا بأنهن أزواجكم فآزرنهن وأحسنوا بهن فإني الوصية فيهن أكثر لضعفهن واحتياجهن إلى من يقوم بهن منهن وفي نصب خير أزواجهن أحدهما أنه مفعول استوصوا لأن المعنى أفعلوا بهن خيرا الثاني معناه أقبلوا وصيبي وأنتوا خيرا لأنهم منصوب بفعل محذوف كقول الله تعالى ولا تقولوا ثلاثة انتهوا خيرا لكم أي انتهوا عن ذلك وأنتوا خيرا لأنه فإني هُنَّ عوان) أي أسيرات (عندكم) فعوان بأنهن الكسورة جمع غانية م هي بصيغة منتهى الجموع وإنما قيل للمرأة غانية لأنها محبوسة كالأسير عند الزوج وفي لفظ فإنيهن عوار بالراء جمع عارية فإن الرجال أخذوهن بإمانة الله (ليس) أي الشأن (تملكون منهم شيئا غير ذلك) أي الخير (إلا أن باتين بفاحشة) أي نشوز (مبيتة) أي ظاهرة بأن ظهرت أماراته (فإن فعلمن) بأن أظهرن النشوز (فأهجرهن في المضاجع) أي اعتزلوهن في الفراش وارتكوا مضاجعتين أي النوم معهن وهذا الهجر لا غاية له لأنه الحاجة صلاحها فمتى لم تصلح فافهجر باقي وإن بلغ سنين ومتى صلحت فلا هجر وعند بعض العلماء كناية الهجر شهر (واضربوهن ضربا غير ملطخ) وهو الذي لا يفسد بطنها ولا يشين عورتها وأي ضربا غير شديد وذلك إن لم يرخص بالهجر إن (فإن أطعنكم) فما يراد منهن (فلا تغوا) أي لا تطلبن (عليهن ثيابا) أي طريفا إلى ضربهن ظلما واجعلوهن بأن كان منهن كان لم يكن فإن التائب من الذنب فكن لا ذنب له (ألا) أي تنهوا (أن لكم على نسائكم حقا ولنسائكم عليكم حقا) أي عند نفوسها (ولا يقبح) بتشديد الموحدة مكسورة أي لا يستعها بأن ولا يقبل بأن الله (ولا يهجر) وفي رواية ولا يهجرها (إلا في المبيتة) أي في المضجع عند النشوز أما الهجر في الكلام فإنه حرام إلا لعذر رواه الطبراني والحاكم عن معاوية بن جندبة بفتح المهمله (وقال أيضا) رجل تزوج امرأة على ما قيل من اليهود أو كثر ليس في نفسه أي قلبه (أن يؤدي إليها جميعا خديعها فبات ولم يؤد إليها حقها لقي الله يوم القيامة وهو زان) أي أثم (الحديث) أي أقر الحديث رواه الطبراني (وقال أيضا) إن من أكمل المؤمنين نبيلا أحسنهم خلقا فعمله الفضائل وتركه الذائل (والطهيم) أي أرفقهم وأبرهم (بأهله) أي من نسائه وأولاده وأقاربه رواه الترمذي والحاكم عن عائشة (وقال أيضا) خيركم خيركم لأهله أي خلانله وبنية وأقاربه (وقال أيضا) خيركم خيركم لاهله) رواه ابن جبان وقال عليه السلام خيركم نسائه وأنا خيركم لنسائي (وروي عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال من صنع على نساء خلق أمرته أعطاه الله من الأجر مثل ما أعطاه أبوب عليه السلام على ثلاثه) فإنه ابتلاءه بأربعة أمور فقد ماله وولده وتمزيق جسده وهجر جمع الناس له إلا زوجته فإنه كان له من أصناف المال إيل وقهر وغنم وقيلة وحجر (وكان) له خمسمائة فدان يتبعها خمسمائة عبد لكل عبد امرأة وولد ومال وكان معه ثلاثه نفر قد امتواهم وكانوا كهولا وكان إبليس لا يحجب عن شيء من السموات فيقف فيهن حششا أراد فشمس حلالة الملائكة على أبوب الحسنة وقال النبي نظرت في عبدك أبوب فوجدته شاكرا حامدا إلا ولو ابتليته لرجع عن شكرك وطاعتك فقال الله له انطلق فقد سلطتك على ما له فانطلق وجمع عقاريت الشياطين والجن وقال لهم قد سلطت على مال أبوب وقال لعفريت منها أنت لا بل وزععتها فأجر فيها ثم جاء إبليس إلى أبوب فوجده قائما يصلي فقال له أحرق النار إيلك وعاتها فقال أبوب الحمد لله فهو أعطانيها أو هو أخذها ثم فعل مثل ذلك بالغنم وزععتها ثم جاء إلى أبوب وقال له نسفت الريح زوعك فحمد الله وأنتي عليه ثم قال إبليس سلطني على ولدك فقال له انطلق فقد سلطتك على ولده فذهب إلى ولده وزلزل بهم القصر وقلبه عليهم فأتوا جميعا ثم جاء أبوب وأخبره الموت ولده فاستغفر ثم قال سلطني على جسده فقال

- terakhir
- + al-kefhi
- inye krentes
- Aweh maringi
- inghay
- سنة القرآن
- at s- al-aufal
- bima kerah,
- ula 7 lembar,
- ~ wanan
- ke-7. banayu
- ~ m' d' p' (s)
- us bala,
- tda 60leh, delk
- ratu.

سلطتك على جسده غير قلبه ولسانه وعقله فذهب إلى أبوب فوجده ساجدا فجاه من قبل وجهه ونفخ في منخرينه ونفخة اشتعل منها جسده ووقع فيه بخكة فحكها فإظفاره حتى سقطت كلها ثم حكها بالمسوح الخشن ثم بالفخار والحجارة ففعل بزل حكها حتى تقطع جسده وأنت فأخرجه أهل القرية وجعلوه على كناسة لهم وجعلوا له عصفيا وهجره الناس كلهم إلا زوجته المسماة رةمة فكانت تحميه بما يصلحها وتأتيه بالطعام وهجره الثلاثة الذين آمنوا ولم يتركوا دينهم فروي أن رجلا نجا إلى عمر رضي الله عنه يشكو إليه مخلوق زوجته فوقف بيباة ينتظره فسرع أمراته يستظل عليه بلسانها وهو ضاكت لا يرد عليها فانصرف الرجل قائلا إذا كان هذا حال أمير المؤمنين فكيف حال غيرهم فخرج عمر فراه مديرا فناداه ما حاجتك فقال يا أمير المؤمنين جئت أشكو إليك مخلوق زوجتي واستطاعتها على فسعت زوجتك كذلك فرجعت وقلت إذا كان هذا حال أمير المؤمنين مع زوجته فكيف حال غيرهم فقال له يا أخي اني أحسنتها لحقوق لها على انها طباحة لطعامي خزينة لحزبي غسالة لخيالي مرضعة لولدي وليس ذلك بواجب عليها وسكن قلبها عن الحرام فانا أحسنتها لذلك فقال الرجل يا أمير المؤمنين وكذلك زوجتي قال عمر فأحسنتها يا أخي فانتا هي مدة يسيرة (ومن مضرت على شيء خلق زوجها أعطاه الله من الأجر مثل ثواب أسية امرأة فرعون) وهي بنت مزاحم وذلك أن موسى عليه السلام لما غلب الشجرة أميت ثم أسية فلما تبين لفرعون أنها بنت له فيها ورجليها أربعة أوتاد في الأرض وشبهها فيها كل عضو من جمل وجعلتها في مقابلة الشمس فاذا انصرفوا عنها أظلمت الملائكة وأمر فرعون بصخرة عظيمة لتلقى عليها فلما أتته بالصخرة قالت رب ابن لي عندك بيتا في الجنة فأبصرت البيت من مرمرة فضاء فانزعجت روحها فألقبت الصخرة على جسده لا روح فيه ولم يخجل (قال سيدنا) أي أكرمنا (الحبيب) أي المحبوب السيد (عبد الله الحداد) صاحب الطريقة المشهورة والأسرار الكثيرة فاططلاع بعض أهل البلاد أن ذرية رسول الله إذا كان ذكرها يقال له حبيب وإن كانت أنثى يقال لها حبابة واصطلاح الأكثر يقال له سيد وسيدة (الرجل الكامل) أي في دينه (هو الذي يسامح) أي يساهل (في حقوقه) كالزينة (ولا يسامح في حقوق الله تعالى) كالصلاة ووصل الشعر لذلك حرام (والرجل الناقص هو الذي يكون على العكس) بأن يتسع في حقوق الله تعالى ولا يتسع في حقوق نفسه (حكاية) كان لبعض الصالحين أخ طمأنح يزوره كل سنة مرة فجاه مرة لزيارته فمدق بابيه فقالت زوجته من هذا فقال أخو زوجها في الله لزيارته فقالت ذهب يحتطب لآرده الله وبالغبني في سببها فهو كذلك وإذا بأخيه قد حمل الأسد حزمة حطب وهو مقبل له ثم أنزل الحظير عن ظهر الأسد وقال له أذهب ببارك الله فيك ثم ادخل أخاه بعد التسليم عليه والترحيب به فاطعمه ثم ودعه وانصرف على غاية العجب من صبره عليها وعدم جوابه في سببها ثم جاء أخوه في العام الثاني فمدق الباب فقالت امرأة من هذا قال أخو زوجها جاء يزوره قالت مرحبا وبالحمد في البناء عليه وعلى زوجها وأمرته بانتظاره فجاه أخوه والحظير على ظهره فأدخله وأطعمه فلما أراد مضار فته ساله عما رأى من تلك وجهه ومن حمل الأسد حطبه فقال يا أخي توفيت تلك الشربة وكنيت صابرا على شؤنها فسخر الله تعالى لي الأسد لصبري عليها ثم تزوجت هذه الصالحة وأولادها راحة معها فاقطع عن الأسمه فأجبت أن أحمل الحطب على ظهري لأجل راحتي مع هذه الصالحة فكانت إذا مجوز للزوج أن يضرب زوجته على ترك الزينة وهو يريد لها وترك الإجابة إلى الفراش وإن يضربها على الخروج من المنزل بعير أذنه وعلى ضربها الولد الذي لا يعقل عند بركاته أو على شتم أجنبي وعلى تمزيق ثياب الزوج وأخذ راحته وقولها له يا حمار يا بئيد وأن شتمه بفعل ذلك وعلى كشف وجهها أو ثيابها أو تكلها مع أجنبي أو تكلها مع الزوج ليسمع كلامه أو يعطها من بيته كما لم يحرم العادة بإعطائه وعلى امتناعها من الوصل وفي ضربها على ترك الصلاة فإن لم يصحها له ضربها على ذلك إذا لم تفعل بالأمر (واعلم) أنه أي الشأن (ينبغي) أي يطلب للرجل أن يرضى أمراته) أي يأمرها ويذكرها ويستعطفها وفي الحديث ربح الله رجلا قال يا أهله صلواتكم صيامكم زكاتكم مسكنكم تنعيمكم خير أنكم لعل الله يحبسكم معهم في الجنة (وإن ينفق عليها على قدر وسعه) أي طاقته وقوته (وإن يستحل عليها) إذا أذنته بان

سنة

يصر على ابدانها (وتتلطف بها) بان يداريها بالمعروف فانهن ناقصات عقل ودين وفي الحديث لولا ان الله
تسبب الرأفة بالحياة لكانت لا تساوي كفا من ثواب (وان يسلكها سبيل الخير) قال الرملي في عمدة الراجح
ليس له مضربها على ترك الصلاة اي بل يقتصر على الامر كما قاله عطية (وان يعلمها ما تحتاج اليه في
الدين من احكام الطهارة) كالغسل من الحيض والجنباء وكالوضوء والتيمم (والحيض) اي من كل ما يتعلق
به فالذي لا بد من ارشاد النساء اليه في الحيض بيان الصلوات التي تقضيها فانها معها انقطع دمها قبيل
المغرب بمقدار ركعة فعليها قضاء الظهر والعصر واذا انقطع قبيل الصبح بمقدار ركعة فعليها قضاء
المغرب والعيشاء وهذا اقل ما يراعيه النساء كذا في الاحياء (والعبادات) اي فرضها وسننها من صلاة
وزكاة وصوم وحج فان كان الرجل قائما بتعليمها فليس لها الخروج لسؤال العطاء وان قصر علم الرجل
ولكن ناب عنها في السؤال فاخبرها بجواب المقتضى فليس لها الخروج فان لم يكن ذلك فليها الخروج
للسؤال بل عليها ذلك وبعض الرجل يمتنعها ومهما تعلمت ما هو من الفرائض عليها فليس لها ان تخرج
الى مجلس علم الا يحضه (قال الله تعالى) في سورة التحريم (يا ايها الذين آمنوا) اي اقروا بالايمان (قوا
انفسكم واهليكم) اي من النساء والأولاد وكل من يدخل في هذا الاسم (نارا قال) ترجمان القرآن
سيدنا عبد الله (ابن عباس) في معنى ذلك (فقهوه) اي علموهم شرائع الاسلام (وادبوه) اي علموهم
بمحاسن الاخلاق وقيل ان اشد الناس عذابا يوم القيامة من جهل أهله (وعن) سيدنا عبد الله (ابن عمر)
رضي الله عنهما (عن النبي ﷺ انه قال لكلم راع) اي حافظ مؤتمن ملتزم لصلاح ما اتتمن على حفظه
فهو مطلوب بالعدل فيه والقيام بمصالحه (ومسؤل عن رعيته) في الآخرة فان وفي ما عليه من الرعاية
حصل له الحظ الأوفر والا طالبه كل أحد منهم بحقه في الآخرة (فالامام) الأعظم أو نائبه (راع) فهو ولي
عليهم (و) هو (مسؤل عن رعيته) هل راعي حقوقهم أو لا (والرجل راع في أهله) اي زوجته وغيرها (و)
هو (مسؤل عن رعيته) هل وفاهم حقوقهم من كسوة ونفقة وغيرها كحسن عشرة أو لا (والمرأة راعية
في بيت زوجها) بحسن تدبير المعيشة والنصح له والشفقة والأمانة وحفظ نفسها وماله وأطفاله (و) هي
(مسؤلة عن رعيته) هل قامت بما عليها أو لا (والخادم راع في مال سيده) بحفظه والقيام بمصالحه (و)
هو (مسؤل عن رعيته) هل وفي ما عليه أو لا (والرجل راع في مال أبيه) بحفظه وتدبير مصلحته (و) هو
(مسؤل عن رعيته) هل وفي بئلك أو لا (فلكم راع وكلكم مسؤل عن رعيته) والفاء جواب شرط
مخذوف ودخل في هذا العموم المضاف الذي لا زوج له ولا خادم فانه يصدق عليه أنه راع في جوارحه حتى
يعمل الامور التي يستحب المنهيات وراه الامام احمد والبخاري ومسلم وابو داود والترمذي (وقال الله
الله) في جواب يفعل مخذوف وجوبا لوجوب التأكيد اي اتقوا الله (في النساء) فانهن امنيات عندكم فمن
لهن بامر الله انه بالصلاة ولم يعلمها) اي امور الدين اُفقد خان الله ورسوله) وكان آخر ما وصي به رسول الله
ﷺ كالتأنيب على كل من حتى يخلج لسانه وخفي كلامه وهي قوله ﷺ الصلاة الصلاة وما ملكت ايمانكم
لا تكلفوهم ما لا يطيقون الله الله في النساء فانهن معوان اي أسراء في ايديكم أخذتموهن بمأمانة الله
واستحللتم فروجهن بكلمة الله (وقال تعالى) في سورة طه (وامر اهلك) اي اهل بيتك واهل ذنبك اي
اتباعك (بالصلاة) اي الصلوات الخمس (وروي عن النبي ﷺ انه قال لا يلقي الله سبحانه وتعالى احدا
بذنب أعظم من جهالة أهله) ويقال لأول ما يتعلق بالرجل يوم القيامة أهله وأولاده ويقولون يا ربنا خذ لنا
حقيقتنا من هذا الرجل فانك لم تقلنا امور ديننا وكان بطلنا الحرار ونحن لا نعلمه فنضرب كل كسب احرام
حتى يتجرد لحمه ثم يذهب به الى النيران كذا في الجواهر للشيخ ابي الليث السمرقندي
(قال الله تعالى) في سورة النساء (الرجال قوامون على النساء) اي مسيطرون على تاديبهن (بما فضل الله) به
(بعضهم) اي الرجال (على بعض) اي النساء (وبما اتفقوا) اي عليهن (من امورهم) في نكاحهن كالمهر والنفقة

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laely Maftukhah
NIM : 1117012
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 September 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Sampel RT 03W 02 Desa Lolong Kecamatan
Karanganyar Kabupaten Pekalongan
Email : Laelymaftukhah96@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK: TK Muslimat NU Sampel Lolong

SD: MII Lolong

SMP: MTs S Simbang kulon 02 Buaran Pekalongan

SMA: MAS Simbang Kulon 02 Buaran Pekalongan

Pengalaman Organisasi

1. URIS Sampel Lolong
2. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda Banat
3. Pengurus Madrasah Diniyyah Sirojutholibin Wali sampang pekalongan
(Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul falah wali sampang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAELY MAFTUKHAH
NIM : 1117012
Jurusan : HUKUM KELUARGA ISLAM
E-mail address : lailymaftukhah001@gmail.com
No. Hp : 082322730424

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI MENURUT KITAB
UQUDULLUJAIN DI DESA LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 November 2021




LAELY MAFTUKHAH
NIM. 1117012

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.